

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, W., & Naqiyah, N. (2020). Studi kasus penerimaan diri rendah siswa kelas VIII SMPN 1 Sukodono. *Jurnal BK UNESA*, 11(4).
- Anantasari, M. L., & Pawitra. (2021). Peran otonomi dan keberfungsian keluarga terhadap inisiatif pertumbuhan pribadi kaum muda di era pandemi. *TALENTA: Jurnal Psikologi*, 7(1), 7–22. Retrieved from makassar: Fakultas Psikologi Universitas Bosowa
- Andani, T. P. (2018). Hubungan Penerimaan Diri dan Harga Diri pada Remaja dengan Orang Tua Bercerai. *Cognicia*, 8(2), 54–65.
- Ardilla, F., & Herdiana, I. (2013). Penerimaan Diri pada Narapidana Wanita. *Fakultas Psikologi, Universitas Airlangga, Surabaya*, 2(01).
- Arham, Ahmad, A., & Ridfah. (2017). Penerimaan diri pada mahasiswa drop out. *Jurnal Psikoislamedia*, 2(1), 1–11.
- Bani, S., Bali, E. N., & Koten, A. N. (2021). Peran Ibu Single Parent dalam Pengasuhan Anak. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 3(2), 68. <https://doi.org/10.35473/ijec.v3i2.889>
- Berger, E. M. (1952). The relation between expressed acceptance of self and expressed acceptance of others. *Journal of Abnormal and Social Psychology*, 47(4), 778–782. <https://doi.org/10.1037/h0061311>
- Carson, S. H., & Langer, E. J. (2006). Mindfulness and self-acceptance. *Journal of Rational - Emotive and Cognitive - Behavior Therapy*, 24(1), 29–43. <https://doi.org/10.1007/s10942-006-0022-5>
- Ceyhan, A. A., & Ceyhan, E. (2011). Investigation of university students' self-acceptance and learned resourcefulness: A longitudinal study. *Higher Education*, 61(6), 649–661. <https://doi.org/10.1007/s10734-010-9354-2>
- Dahruji. (2017). *Statistika*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Bogor: Guepedia.
- Desi. (2021). Membangun Identitas Anak Remaja Dalam Menghadapi Masalahnya Sendiri. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/3f4qe>
- Erisvita, M., Sang, L., Junias, M. S., & Anakaka, D. L. (2022). Self Acceptance in Stay at Home and Orphanage Teens. *Journal of Health and Behavioral Science*, 4(3), 411–421.
- Gamayanti, W. (2016). *Gambaran Penerimaan Diri (Self-Acceptance) pada Orang*

- yang Mengalami Skizofrenia. *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(1), 139–152. <https://doi.org/10.15575/psy.v3i1.1100>
- Germer, C. (2009). *The Mindful Path to Self-Compassion: Freeing Yourself from Destructive Thoughts and Emotions*. Ukraina: Guilford Publications.
- Guilford, J. P. (1956). *Fundamental Statistics in Psychology and Education: Third Edition*. New York: McGraw-Hill.
- Hartati, J., Erlamsyah, E., & Syahniar, S. (2013). Hubungan Antara Perlakuan Orangtua Dengan Penerimaan Diri Siswa. *Konselor*, 2(1), 338–346. <https://doi.org/10.24036/02013211270-0-00>
- Hidayatulloh, N. (2018). Perbandingan Prestasi Belajar Antara Siswa Dengan Orangtua Tunggal Dan Siswa Dengan Orangtua Utuh. *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(1), 320–331. <https://doi.org/10.15575/psy.v4i1.2200>
- Hilmi, M. S. D. (2017). Dukungan Sosial Penerimaan Diri dan Kecemasan Menghadapi Masa Depan Mahasiswa Disabilitas (Tuna Netra) di Kota Malang. *Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang*.
- Hurlock, E. B. (1973). *Adolescent Development*. United States of America: McGraw-Hill.
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentan Kehidupan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ilma, V. A., & Muslimin, Z. I. (2020). Self-Acceptance from Aqidah and Gender Perspectives. *Conference: Annual International Conference on Social Sciences and Humanities (AICOSH 2020)*, 452, 196–199. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200728.044>
- Lail, A. H., Tasmin, & Darwati, Y. (2017). Penerimaan Diri Remaja Dengan Orang Tua Tunggal. *Happiness*, 1(2), 75–87.
- Lestari, S., & Amaliana, N. (2020). Peran ayah sebagai orangtua tunggal dalam pengasuhan anak. *Jurnal Sains Psikologi*, 9(1), 1–14.
- Marliani, R. (2019). *Metode Penelitian Psikologi*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Misbahuddin, & Hasan, I. (2013). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mufidatu Z, F., & Sholichatun, Y. (2016). Penerimaan Diri Remaja yang Memiliki Keluarga Tiri. *Psikoislamika : Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam*, 13(1), 29. <https://doi.org/10.18860/psi.v13i1.6407>
- Mukhid. (2021). *Metodologi Penelitian Pendektan Kuantitatif*. Surabaya: Jakad

Media Publishing.

- Murthin, J., Zaini, A., & Mulyani, R. R. (2022). Profil Penerimaan Diri Remaja Yang Tinggal Dengan Orang Tua Single Parent Di Smk Negeri 3 Padang. *Tafahham*, 8–14. Retrieved from <http://ejournal-ittihad.alittihadiyahsumut.or.id/index.php/tafahham/article/view/135%0Ahttp://ejournal-ittihad.alittihadiyahsumut.or.id/index.php/tafahham/article/viewFile/135/136>
- Muthmainnah, M. (2015). Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Pribadi Anak yang Androgynius Melalui Kegiatan Bermain. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(1), 103–112. <https://doi.org/10.21831/jpa.v1i1.2920>
- Negovan, V., Bagana, E., & Dinca, S. (2011). Gender, age and academic standards of school differences in adolescents' self Acceptance. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 12, 40–48. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.02.008>
- Nender, E. W. A., Widyawati, S., & Savitri, A. D. (2013). Penerimaan diri pada remaja yang orangtuanya bercerai. *Jurnal Assertive*, 1(1), 1–78.
- Nisa, H., & Sari, M. Y. (2019). Peran keberfungsian keluarga terhadap penerimaan diri remaja. *Psikoislamedia Jurnal Psikologiurnal Psikologi*, 4(1).
- Nugroho, E. (2018). Prinsip-Prinsip Menyusun Kuesioner. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Nurhaswinda, Cahaya, I., Wirna, M., & Aulia, M. (2023). Statistik Pendidikan (Teori dan Praktek dalm Pendidikan). Bogor: Guepedia.
- Periantalo, J. (2017). Statistika Dasar Untuk Psikologi. In *Pustaka Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Peter, R. (2015). Peran Orangtua dalam Krisis Remaja. *Humaniora*, 6(4), 453. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v6i4.3374>
- Priyono, L. D., & Anni, C. T. (2018). Pengaruh kondisi keluarga dan self acceptance terhadap kepercayaan diri remaja. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling : Theory and Application*, 7(1).
- Putri, G. G. (2013). Perbedaan self-acceptance (penerimaan diri) pada anak panti asuhan ditinjau dari segi usia. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil)*, 5, 8–9.
- Refnadi, R., Marjohan, M., & Syukur, Y. (2021). Self-acceptance of high school students in Indonesia. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(1), 15. <https://doi.org/10.29210/3003745000>
- Ridwan, A. P. (2022). Pengaruh Kebefungsian Keluarga Terhadap Penerimaan Diri

Pada Dewasa Awal di Kota Makassar. In *Skripsi. (tidak diterbitkan)*. Retrieved from makassar: Fakultas Psikologi Universitas Bosowa

- Rusdiana, R. (2018). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Penerimaan Diri Pada Orangtua yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(2), 242–248. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v6i2.4564>
- Santoso, S. (2010). *Statistik Multivariat*. Jakarta: Gramedia.
- Sari, I. P., & Sitasari, N. W. (2022). Keterkaitan keberfungsian keluarga dan perilaku bullying pada remaja di Jakarta. *JCA Psikologi*, 3(1), 38–46.
- Selvi, S., & Sudarji, S. (2017). Gambaran Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Diri Orangtua Yang Memiliki Anak Autisme. *Psibernetika*, 10(2), 70–80. <https://doi.org/10.30813/psibernetika.v10i2.1043>
- Sheerer, E. T. (1949). An analysis of the relationship between acceptance of and respect for self and acceptance of and respect for others in ten counseling cases. *Journal of Counseling Psychology*, 13(3), 169.
- Shintya, I. A., Dewi, & Herdiyanto, Y. K. (2018). Dinamika penerimaan diri pada remaja broken home di Bali. *Jurnal Psikologi Udayana*, 5(2), 211–220.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supratiknya, A. (2014). *Pengukuran Psikologis*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Susanti, E., Ladjin, N., Qadrini, L., Adoe, V. S., Supratman, M., & Arina, F. (2021). *Buku Ajar Statistika untuk Perguruan Tinggi*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Susilowati, F. (2022). *Pengujian Statistik dengan SPSS*. Magelang: Pustaka Rumah C1nta.
- Tarjo. (2019). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Tasmin, Darwati, Y., & Lail, A. H. (2017). Penerimaan diri remaja dengan orang tua tunggal. *Happiness: Journal of Psychology and Islamic*, 1(2), 75–87.
- Utami, N. M. S. N., & Widiasavitri, P. N. (2013). Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Penerimaan Diri Individu yang Mengalami Asma. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(1), 12–21. <https://doi.org/10.24843/jpu.2013.v01.i01.p02>
- Utari, R., & Razif, H. . (2014). Upaya keluarga orang tua tunggal dalam mempertahankan ekonomi keluarga di kelurahan Kota Lama Kecamatan

Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Online Mahasiswa: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 1(1), 1–23.

Walęcka-Matyja, K. (2015). Adolescent personalities and their self-acceptance within complete families, incomplete families and reconstructed families. *Polish Journal of Applied Psychology*, 12(1), 59–74. <https://doi.org/10.1515/pjap-2015-0004>

Wangge, B. D. ., & Hartini, N. (2013). Hubungan antara Penerimaan Diri dengan Harga Diri pada Remaja pasca Perceraian Orangtua. *Psikologi Kepribadian Dan Sosial*, 2(1), 1–6. Retrieved from <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jpks1f40771783full.pdf>

Yasa, R. B., & Fatmawati. (2018). Persepsi keberfungsian keluarga bagi anak dari keluarga single parent. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 4(2), 167–180.

